

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kondisi *financial distress*. Berdasarkan hasil analisis 116 sampel perusahaan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yang berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas tidak berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014. Hal ini diduga bahwa likuiditas menunjukkan bahwa baik pada perusahaan *financial distress* dan non *financial distress* memiliki rata-rata likuiditas yang baik, yaitu diatas 1 yang didukung oleh data deskriptif. Maka dari itu, dalam penelitian ini likuiditas tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.
2. Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dalam memprediksi *financial distress* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014. Hal ini disebabkan oleh profitabilitas perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* menunjukkan nilai negatif pada setiap tahun dalam periode penelitian dan perkembangan yang terus menurun setiap tahunnya dibandingkan dengan

perkembangan profitabilitas perusahaan non *financial distress* cenderung mengalami kenaikan yang cukup besar selama periode penelitian. Maka dari itu, dalam penelitian ini profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.

3. *Leverage* tidak mempunyai pengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014. Hal ini diduga disebabkan oleh terdefisiensinya nilai ekuitas pada sebagian besar perusahaan *financial distress* sehingga menghasilkan rasio DER yang kecil meskipun nilai hutangnya sangat tinggi. Maka dari itu, dalam penelitian ini *leverage* tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan mampu memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa. Keterbatasan-keterbatasan ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :

1. Peneliti hanya dapat memproksikan kondisi *financial distress* hanya dengan satu ukuran yaitu laba operasi negatif selama dua tahun berturut-turut dengan 3 rasio.

2. Penelitian ini tidak membandingkan perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dengan perusahaan non *financial distress* yang memiliki nilai total aset yang setara.
3. Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersifat heterogen dan menunjukkan data yang tidak fit pada salah satu uji model fit.
4. Tahun pengambilan sampel prediksi lebih baik jika dimulai pada tahun 2010.

5.3 Saran

Keterbatasan-keterbatasan diatas, diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih luas dalam mengembangkan hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau memperluas variabel independen dalam penelitian berikutnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan ukuran lain untuk memproksikan kondisi *financial distress* perusahaan atau menggunakan lebih dari satu proksi dalam menentukan *financial distress* seperti menggunakan *interest coverage ratio*, nilai buku ekuitas negatif, dan arus kas negatif
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mengambil sampel sebagai validasi model dengan membandingkan nilai total aset yang setara dengan sampel yang mengalami *financial distress*.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel yang lebih banyak dan tidak terbatas pada perusahaan manufaktur, serta memperpanjang periode prediksi dan periode observasi.



DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. 2015. Metode Enter Regresi Logistik. (online). (<http://www.statistikian.com/2012/11/regresi-logistik-ganda-dalam-spss.html>, diakses 1 Oktober 2015)
- _____. 2015. Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014. (online). (<http://www.sahamok.com>, diakses 8 Oktober 2015)
- _____. 2015. Laporan Keuangan perusahaan manufaktur, (online), (www.idx.com, diakses tanggal 30 Oktober 2015)
- Foster, G. 1986. *Financial Statement Analysis*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Imam Mas'ud dan Reva Maymi Srengga. 2011. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Jember.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Luciana Spica Almilia dan Kristijadi, Emanuel. 2003. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI) Vol. 7 No. 2, Desember 2003 ISSN: 1410-2420*. STIE Perbanas. Surabaya.

Luciana Spica Almilia. 2006. Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go Public Menggunakan Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. XII No. 1, Maret 2006. ISSN: 0854-9087. STIE Perbanas Surabaya.

Mamduh M. Hanafi, Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Liberty: Yogyakarta.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta.

Reno Furqon Kusumawardana. 2012. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress (Studi Pada Indeks LQ45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011).

Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.